

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Secara garis besar, Program Buruan Sae sudah dapat dikatakan berhasil dijalankan dengan baik dan berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang sudah diharapkan dengan berjalannya program ini. Keberhasilan program Buruan Sae dapat dilihat dari keberhasilan setiap kriteria evaluasi kebijakan publik, serta hasil dari semua data yang sudah diolah dan dianalisis oleh penulis memperlihatkan tingkatan yang tinggi ditiap kriterianya.

Berdasarkan Analisa data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

6.1.1 Efektivitas

Berdasarkan data yang ada, program Buruan Sae sudah dapat dianggap berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dari cukup tingginya efektivitas program yang menjadi salah satu indikator. Tujuan-tujuan dasar dari program Buruan Sae yaitu terciptanya kemandirian pangan sudah berjalan dan terlaksana dengan baik dan benar. Hadirnya program Buruan Sae di tengah kehidupan warga masyarakat dapat membantu masyarakat dalam menyediakan pangan sehingga dapat mandiri dalam penyediaan kebutuhan pangan sehari-hari. Masyarakat menganggap program Buruan Sae ini efektif dan telah memperoleh manfaat dari program ini.

6.1.2 Efisiensi

Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis pada kriteria ini, jika dilihat dari segi sumber daya manusia, program Buruan Sae sudah terlaksana dengan efisien dan benar-benar sudah mengoptimalkan masyarakat dalam pelaksanaannya. Sumber dana yang digunakan untuk menjalankan program ini juga tidak terlalu besar seperti bertani di perkebunan. Tidak hanya itu, lahan yang digunakan untuk penanaman sayuran juga didapatkan dari hasil swadaya masyarakat sekitar. Sedangkan, dari segi waktu terlihat bahwa program ini efisien, karena dalam penanaman tanaman sayuran waktu yang dibutuhkan hingga dapat dipanen ialah satu bulan dan masa panen Buruan SAE untuk tanaman sayuran ialah satu bulan.

6.1.3 Kecukupan

Dari apa yang sudah penulis temui di lapangan serta data yang juga sudah penulis teliti, penulis dapat mengatakan bahwa program Buruan Sae sudah sangat memenuhi hampir setiap kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti sayuran untuk dikonsumsi. Masyarakat yang mendapatkan hasil dari program Buruan Sae juga merasa cukup atas sayuran yang mereka dapat dari Program Buruan SAE. Tentu saja, hal ini sangat berpengaruh baik terhadap lingkungan di sekitar warga maupun masyarakat yang sudah sangat terbantu dan tercukupi kebutuhannya.

6.1.4 Pemerataan

Hasil analisis penulis menunjukkan bahwa dengan adanya program Buruan Sae di wilayah yang diteliti, distribusi serta manfaat yang diberikan oleh program Buruan SAE sudah terbilang merata dan dapat dirasakan hasilnya oleh masyarakat sekitar Buruan SAE. Namun, program ini belum dapat dirasakan oleh warga RW lain yang termasuk dalam Kelurahan Jatisari, sehingga perlu lebih dikembangkan ke lokasi lain. Tentunya, dengan menerapkan Program ini di lokasi lain maka masyarakat lain yang jauh dengan lokasi Buruan SAE RW.02 juga akan mendapatkan manfaat dari Program Buruan SAE ini sehingga manfaatnya dapat lebih merata dan dapat dirasakan banyak orang.

6.1.5 Responsivitas

Respon yang didapat dari sasaran Program Buruan SAE sudah sangat baik dan positif. Hal ini dapat dilihat dengan respon warga yang antusias menyambut program ini. Masyarakat juga senang mendapatkan hasil tani dari tanaman yang mereka tanam sendiri dan mendapatkan pangan yang berkualitas baik. Selain itu, hampir semua masyarakat yang menjalankan program ini telah memperoleh manfaat dalam tercapainya kemandirian pangan.

6.1.6 Ketepatan

Jika dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, program Buruan Sae sudah sangat tepat untuk berada dilaksanakan oleh masyarakat, hal ini diindikasikan oleh apa yang sebenarnya dibutuhkan masyarakat dilihat dari sebelum ada dan setelah berjalannya program Buruan Sae. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki kemandirian pangan, saat ini dapat menyediakan pangan sendiri.

6.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang sudah penulis jadikan satu kesatuan dalam penelitian ini, maka pada bagian ini penulis akan mencoba memberikan beberapa rekomendasi dan saran agar program Buruan Sae dapat bisa berkembang dan menjadi kebijakan yang keberhasilannya dapat dijadikan kunci untuk mencapai kemandirian pangan di Kota Bandung maupun di seluruh Indonesia. Rumusan saran dan rekomendasi yang akan penulis coba sajikan adalah sebagai berikut.

Dilihat dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan kriteria-kriteria evaluasi program, Program Buruan Sae memang menunjukkan hasil yang terbilang positif, akan tetapi masih ada satu kriteria yang bisa dibidang masih memerlukan bantuan agar implementasi program ini kemudian dapat berjalan dengan baik secara keseluruhan. Satu kriteria evaluasi dari program Buruan Sae yang terbilang masih belum sempurna adalah dari kriteria pemerataan. Pemerataan masih menjadi masalah dalam berjalannya program ini. Hal ini terlihat dengan masih ada masyarakat yang belum merasakan hasil dari program Buruan SAE tersebut. Masyarakat tersebut ialah masyarakat yang berada jauh dari lokasi Buruan SAE. Sehingga pemerataan pendistribusian hasil tani dari program Buruan SAE tidak sepenuhnya tercapai. Hal ini tentunya dapat menjadi acuan agar program tersebut dapat direplikasi di wilayah lain, sehingga kemandirian pangan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang berada dekat dengan program Buruan SAE berjalan, namun juga di wilayah lain.

Rekomendasi dari penulis adalah pelaksanaan Buruan Sae dapat melibatkan berbagai pihak seperti LSM, ataupun penyuluh pertanian. Harapannya adalah LSM dan penyuluh pertanian dapat menjadi mitra yang membantu pelayanan program untuk menjangkau sasaran dari program Buruan Sae yang lebih jauh lagi. Mitra ini diperlukan untuk terjun langsung membantu berjalannya program yang sudah ada ataupun ikut mengembangkan program tersebut

sehingga program ini dapat lebih berkembang dan dilaksanakan di wilayah lain, sehingga kemudian tercipta kemandirian pangan..

Tentu saja saran dan rekomendasi yang dianjurkan oleh penulis membutuhkan kesamaan konsepsi dan persepsi baik dari pemerintah pusat maupun dengan pemerintah daerah yang ada di lapangan, serta para pemangku kepentingan di LSM terkait dengan permasalahan yang ada. Saat semua pihak sudah setuju dengan hasil yang ingin tercapai, maka program Buruan Sae bisa berjalan dengan sempurna serta bisa berkembang menjadi program kebijakan yang mungkin dapat menjadi kunci dalam menanggulangi semua permasalahan yang terkait dengan penyediaan pangan.

Hasil dari penelitian evaluasi program Buruan SAE ini nantinya dapat bermanfaat untuk memberikan masukan bagi proses pengambilan kebijakan yang akan datang. Dengan adanya evaluasi program, diharapkan pula dapat memberikan pengaruh terhadap perumusan kebijakan dikemudian hari yang berkaitan dengan penanggulangan ataupun penyelesaian masalah pangan. Sehingga pentingnya evaluasi program ini untuk melihat apakah suatu kebijakan sudah sesuai dengan kondisi dan masyarakat yang terkena langsung kebijakan tersebut dan kedepannya hasil evaluasi ini juga bisa membantu pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dan tepat untuk masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Creswell, J. W. (2009), *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.

Yogyakarta; Pustaka Belajar.

Dunn, William. N. (2003), *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada

University Press.

Dye, Thomas. R. (2012), *Understanding Public Policy*. United States of America: PARSON.

Hessel Nogi, Tangkilisan. (2002), *Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Balirung & Co.

Meriam, Sharan. B. (2009), *Qualitative Research. A guide to Design and Implementation*.

San Fransisco: Jossey-Bass.

Silalahi, Ulber. (2010), *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. (2008), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

R&D., (six ed), Bandung, Alfabeta.

Wibawa, Samodra. (1994), *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winarno, Budi. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta; Media Pressindo.

Yin, Robert. K. (2002), *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Depok: PT. Raja Grafindo.

Jurnal

Azhar Amir. (2016). *Potensi Model Zero Waste Dengan Integrasi Sapi Perah Dan Ubi Kayu*

Di Jawa Barat, Puslitbang, Kemendes, PDT dan Transmigrasi, JITP Vol. 5 No. 1,

Juli.

Kecamatan Buah Batu Dalam Angka. (2021). Badan Pusat Statistik Kota Bandung.

Mougeot, L. (2000). *Urban Agriculture: Definition, Presence, Potentials and Risks, and Policy Challenge*. Cuba: La Habana.

Novo, M G and Murphy C. (2001). *Urban Agriculture in The City of Havana: A Popular Response to Crisis*. Leusden: RUAF.

Palmer, J. S. (1999). *Book Review: Public Policy and Program Evaluation*. American: American Journal of Evaluation.

Undang Undang

Undang – Undang Dasar 1945

Undang – Undang RI No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Website

Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung, Tentang Buruan SAE, diakses pada tanggal 29 Desember 2021 pada pukul 13:02 WIB

<https://buruansae.bandung.go.id/index.php/tentang/>

DKPP Kota Bandung. “Tentang Kami”. dkpp-kota.bandung.go.id. Diakses Pada Tanggal 15 Juni 2020 Pada pukul 11:12 WIB. <https://dkpp-kota.bandung.go.id/tentang-kami>